

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Lata Belakang

Dalam melakukan aktifitas, pekerja tidak hanya merasakan beban kerja fisik saja, tetapi melibatkan beban kerja mental. Beban kerja fisik yaitu pekerjaan yang memerlukan energi fisik otot manusia sebagai sumber tenaganya. Beban kerja mental yaitu kerja yang melibatkan proses berfikir dari otak (Hima & Umami, 2011). Beban kerja yang diterima pekerja dapat berupa beban kerja fisik, seperti paparan suhu, lingkungan, kebisingan, pencahayaan yang berdampak pada metabolisme tubuh. Beban kerja mental yang mengakibatkan kelelahan mental bila intensitas kerja relative tinggi. Hal ini bukan diakibatkan oleh aktifitas fisik secara langsung, melainkan akibat kerja kognitif. Dalam bekerja hampir setiap orang mempunyai stress yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Stress kerja adalah perasaan tertekan yang dialami tenaga kerja dalam menghadapi pekerjaannya (Munandar, 2014).

Berdasarkan Pemerintah (2009) Rumah Sakit merupakan sarana kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan, dana gawat darurat. Rumah sakit ini mempunyai peran vital sebagai peningkatan derajat kesehatan serta kesejahteraan dalam masyarakat. Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang merupakan satu Rumah Sakit Swasta di Malang yang sudah memiliki akreditasi Paripurna yang mempunyai tujuan memberikan pelayanan pemulihan kesehatan pasien, kenyamanan dan keselamatan pasien, sikap dan perilaku pelayanan medis maupun non medis secara islami serta kepuasan pasien. Adanya perbedaan jam kerja merupakan salah satu faktor dimana timbulnya *stress* atau frustasi, yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya produktifitas dan rendahnya mutu hasil kerja. Kerja manusia bersifat fisik dan mental, yang masing-masing mempunyai intensitas yang berbedaa-beda. Dari permasalahan tersebut, diperlukan studi terkait untuk meningkatkan beban kerja mental dari perawat seruni Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang ini untuk meningkatkan pelayanan serta loyalitas dari

para masyarakat agar Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang ini mempunyai kualitas pelayanan yang baik. Dalam psikologi kerja dibahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kejiwaan yang dijumpai pada tempat kerja yang menyangkut dengan faktor-faktor diri. Dalam faktor diri antara lain *attitude*, jenis kelamin, usia sifat atau kepribadian, sistem, nilai, karakteristik fisik, motivasi, minat, pendidikan, dan pengalaman. Metode *Rating Scale Mental Effort* (RSME) merupakan metode yang menggunakan skala/rating/skor dari pekerjaan mental. Pada metode RSME terdiri dari garis dengan panjang 150 mm ditandai dengan Sembilan titik acuan deskriptif label dengan 150 poin pada setiap interval 1 cm. cara menggunakan RSME ini adalah responden harus memilih salah satu dari skala 0-150 dengan deskripsi pada beberapa titik acuan yang sesuai dengan jumlah usaha mental yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas (Widyanti, Johnson, & de Waard, 2013). Metode NASA-TLX digunakan untuk menganalisis beban kerja mental yang dihadapi oleh pekerja dengan beberapa indikator yang menjadi penilaiannya seperti *mental demand* (MD), *physical demand* (PD), *temporal demand* (TD), *performance* (P), *effort* (EF), dan *frustration demand* (FR) (Hart & Staveland, 1988).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Mengetahui beban kerja mental yang diderita oleh Perawat Rumah Sakit pada shift yang berbeda?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui mana hasil beban kerja mental pada ketiga shift yang berbeda dengan metode *Rating Scale Mental Effort* (RSME)
2. Mengetahui hasil dari indikator yang mempengaruhi terhadap beban kerja mental perawat seruni.
3. Usulan yang perlu dilakukan untuk mengurangi beban kerja mental pada perawat seruni Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang agar digunakan kedepannya untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen agar semakin baik dan memberikan kepuasan serta kelayakan kepada konsumen seperti motto Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang yaitu “Pelayananku, Pengabdianku”

2. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukan bagi pihak lain yang akan meneliti masalah yang sama dimasa akan datang pada Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1. Data yang diperoleh pada perawat tetap yang memiliki 3 shift, yaitu pagi, siang, dan malam.
2. Penelitian dilakukan sampai tahap perencanaan (pemberian usulan perbaikan).
3. Pengisian kuisioner diberikan kepada perawat Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang yang dimana mengalami beban mental kerja.